

BAB I

PENDAHULAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan pertama dimana pada masa ini anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini merupakan saat yang tepat dalam menstimulus aspek perkembangan anak. Sebab pada masa usia anak yang masih dini perkembangan anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan terarah sehingga perkembangan ini dapat berdampak baik terhadap perkembangan yang selanjutnya.

Sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 1 Butir 14 UU No. 20 Tahun 2003, PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Seni adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam kreasi dalam bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur-unsur keindahan dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain, melalui bernyanyi anak lebih dituntut aktif dalam perkembangan seninya dan dibantu oleh arahan guru namun, guru sering kali beranggapan bahwa bidang musik termasuk salah satu bidang yang bila ditekuni tidak bisa menjamin masa depan. Oleh karena itu pendidik lebih mengarahkan anak pada bidang perkembangan lainnya seperti perkembang bahasa, dan motorik

Salah satu prinsip dalam pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan keterampilan hidup anak melalui metode bernyanyi, metode bernyanyi merupakan pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan dan biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan tema kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik, dimana melalui metode bernyanyi membuat suasana belajar menjadi bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

Metode bernyanyi adalah metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, penggunaan metode bernyanyi sangat penting untuk perkembangan seni anak karena metode bernyanyi mempunyai manfaat diantaranya yaitu : bernyanyi membuat daya ingat anak, meningkatkan rasa percaya diri anak,, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan suasana hatinya.

Metode bernyanyi memang suatu metode yang sangat menarik, karena metode tersebut disukai anak apalagi metode yang digunakan diungkapkan secara langsung melalui lagu yang dinyanyikan apalagi lagu yang dinyanyikan diikuti dengan gerakan tubuh. Melalui bernyanyi sambil bergerak anak akan menghayati makna dari setiap kata seperti : maju, mundur, depan, belakang, dan sebagainya.

Bernyanyi (singing) merupakan kegiatan pembelajaran yang mengekspresikan diri dengan lagu. Aktivitas yang dilakukan melalui bernyanyi sambil bergerak diharapkan akan menyenangkan anak dan dalam penelitian ini penggunaan metode bernyanyi diarahkan pada pengembangan kemampuan berbahasa, melatih motorik kasar anak, kepekaan akan irama musik, mengembangkan kreativitas, kelancaran komunikasi dan kemampuan berekspresi.

Perkembangan anak-anak ini bisa diketahui lebih lanjut melalui observasi langsung pada taman kanak-kanak. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu pada TK Negeri Pembina KI Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo antara lain : 1) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan, 2) Merumuskan dengan benar informasi/ konsep/ fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/ dihafalkan peserta didik, 3) memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik, 4) menyusun informasi/ konsep/ fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih, 5) guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikan dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan lata pembelajaran, 6) mendemonstrasikanya bersama-sama secara berulang-ulang, 7) usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai, dan 8) mengajukan pertanyaan seputar

materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina KI Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dengan menggunakan metode bernyanyi masih terdapat 4 orang anak yang belum bisa menyanyikan lagu dengan sikap yang benar dan anak kurang memperhatikan guru saat menyanyikan lagu diikuti dengan gerakan tubuh sehingga kegiatan pembelajaran belum mencapai tingkat perkembangan. Hal ini diperkuat dengan adanya bukti lapangan bahwa tidak semua teknik dalam menyanyikan lagu digunakan guru. Dari 25 orang anak, 4 orang anak yang belum berkembang, 5 orang anak berkembang sesuai harapan, 8 orang anak berkembang sangat baik dan 8 orang anak masih berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas kelompok B di TK Negeri Pembina KI Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, bahwa hambatan yang sering ditemui ataupun dihadapi oleh guru yaitu susah memfokuskan anak untuk mendengarkan lagu yang dinyanyikan, anak tidak mau tampil di depan kelas untuk menyanyikan sebuah lagu diikuti dengan gerakan tubuh, metode yang digunakan guru belum bervariasi untuk mengembangkan perkembangan seni anak.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1) Masih terdapat anak yang sulit tampil di depan kelas dalam menyanyikan lagu
- 2) Metode bernyanyi yang digunakan guru tidak disukai anak
- 3) Masih terdapat anak yang tidak memperhatikan guru pada saat menyanyikan lagu di saat kegiatan pembelajaran berlangsung

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina KI Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan implementasi Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina KI Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan atau acuan dalam menyusun langkah-langkah yang efektif yaitu Penggunaan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina KI Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran

b. Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan perkembangan seni anak

c. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan bagi peneliti dalam implementasi metode bernyanyi dalam proses pembelajaran